



SKRIPSI



**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI WILAYAH
PROGRAM KETUK PINTU LAYANI DENGAN HATI (KPLDH)
PUSKESMAS KELURAHAN UTAN KAYU UTARA
JAKARTA TIMUR TAHUN 2017**

**Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
MUHAMMAD DWI SYAHPUTRA
NIM : 1305015095**

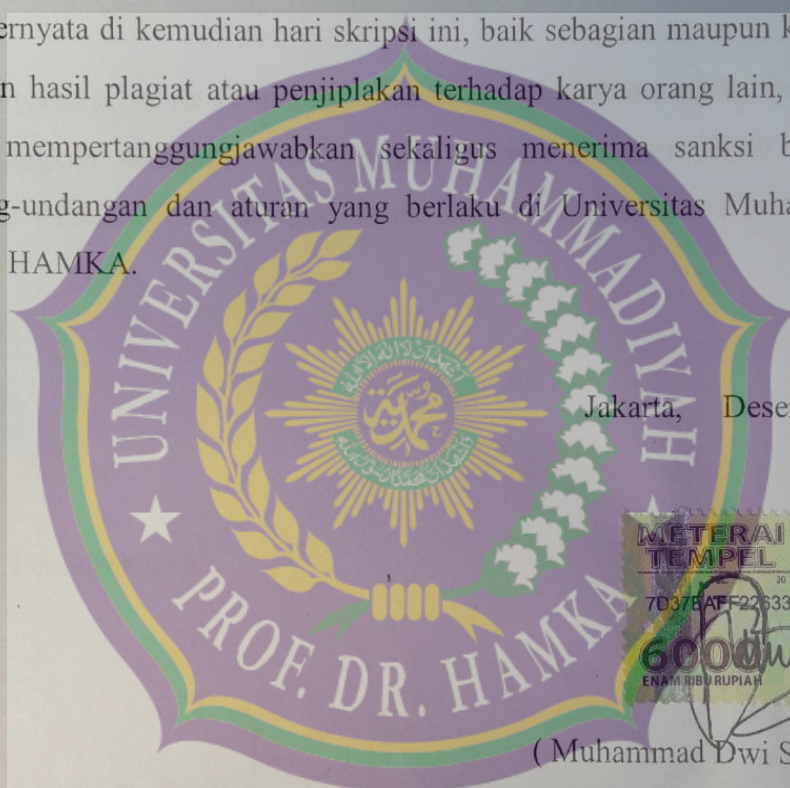
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Program Ketuk Pintu Dengan Hati (KPLDH) Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur Tahun 2017**”

Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Desember 2017



(Muhammad Dwi Syahputra)

LEMBAR PERSETUJUAN

Identitas Mahasiswa :

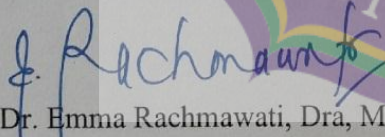
Nama : Muhammad Dwi Syahputra
NIM : 1305015095
Judul Proposal Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur Tahun 2017


Dinyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa ini telah diperiksa, disetujui dan siap disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes)


(Mouhamad Bigwanto,MPHM)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : Muhammad Dwi Syahputra
NIM : 130505015095
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di wilayah Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur Tahun 2017.

Skripsi dari Mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

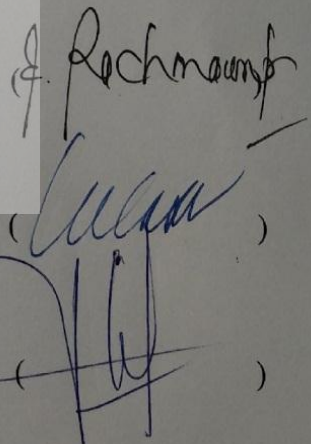
Jakarta, 7 Desember 2017

Tim Penguji

Pembimbing 1 : Dr. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes

Penguji 1 : dr. Zulazmi Mamdy, MPH

Penguji 2 : Izza Suraya, SKM,M.Epid



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

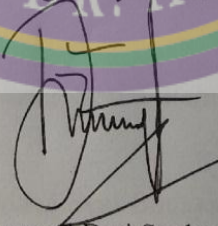
Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dwi Syahputra
NIM : 1305015095
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Wilayah Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur Tahun 2017"** beserta perangkat yang ada. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Desember 2017

Yang menyatakan



(Muhammad Dwi Syahputra)

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Dwi Syahputra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Maret 1995
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Jalan Pondok Kelapa Selatan 7e Rt 04/05 No : 46
Jakarta Timur.
Kode Pos : 14350
No.Telpon/Hp : 081649781712
E-Mail : putrabalsem@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD 04 Pagi Jakarta 2000 - 2006
2. SMPN 195 Jakarta 2006 - 2009
3. SMAN 100 Jakarta 2009 - 2012
4. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA ★ 2013 – 2017

Riwayat Organisasi

1. 2014-2015 : Ketua Bidang Seni Budaya Dan Olahraga BEM FIKes UHAMKA
2. 2014-2015 :Ketua Bidang Sosial Pemberdayaan Manusia PK IMM FIKes UHAMKA
3. 2015-2016 : Ketua Bidang Seni Budaya dan Olahraga PK IMM FIKes UHAMKA
4. 2015-sekarang : Anggota Pegiat Alam FIKes UHAMKA

KATA PENGANTAR

aaAssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Higiene Sanitasi Rumah Makan Padang “Kebayoran Baru” Jakarta Selatan Tahun 2017”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Skripsi ini dibuat sebagai tahap akhir dari perkuliahan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Dalam pembuatannya, skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan tepat waktu tanpa bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Dra. Emma Rachmawati, SKM, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Ibunda Ony Linda, SKM, M.Kes., selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Ibunda Dra. Emma Rachmawati, SKM, M.Kes, selaku pembimbing pertama yang selalu dengan sabar membimbing serta setia memberikan saran, dukungan serta motivasi dalam pembuatan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan tepat waktu.
4. Ayahanda Mouhamad Bigwanto, MPH.M., selaku dosen pembimbing kedua yang selalu membimbing, memberi saran, dukungan serta motivasi dalam pembuatan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh staf bagian Sekretariat FIKes UHAMKA yang telah membantu dalam memperlancar proses pembuatan skripsi ini.
6. Pihak-pihak dari Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara” Jakarta Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

7. Orang tua yang senantiasa tidak pernah henti memberikan semangat, doa serta dorongan moril dan materil.
8. Kakak, selalu memberikan semangat dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Bang Davi Fitrah irawan, SKM yang tak henti hentinya memberikan motivasi, semangat dan Masukan dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Teman teman tongkrongan DPP (dibawah pohon palem) Lutfana fajar daud, SKM, Sri Danawarih, S.gz, Muhammad Hijri Ihsani, A.md yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Teman teman Pegiat Alam Fikes Uhamka, yang tidak bisa saya sebutkan semua, selalu memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapakan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Billahifisabilhaq Fastabiqul khairat.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, November 2017

Peneliti
Muhammad Dwi Syahputra

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN**

ABSTRAK

Nama : Muhammad Dwi Syahputra
Program studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Wilayah Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur Tahun 2017.

xviii + 75 halaman, 19 tabel, 2 gambar, 35 daftar pustaka (2002-2017).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan upaya pemeliharaan kesehatan bagi diri sendiri dan keluarga. Beberapa penelitian menunjukkan tingkat PHBS di Indonesia masih rendah, terutama di daerah kumuh. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Gambaran faktor faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di wilayah program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) Puskesmas Kelurahan Utan kayu Utara Jakarta Timur. Desain penelitian adalah kuantitatif Deskriptif dengan metode *cross sectional*. Sampel adalah 113 keluarga yang dipilih dengan teknik kluster random sampling. Hasil penelitian menunjukkan 59,3% responden berperilaku baik dan 40,7% berperilaku tidak baik di puskesmas kelurahan utan kayu utara. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (Pvalue : 0.000), sikap (Pvalue : 0.002) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ($p < 0.05$, $\alpha = 0.05$). Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun program yang berkaitan dengan Perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengedepankan upaya preventif dan promotif.

Kata Kunci : PHBS Keluarga, Di wilayah program Ketuk Pintu Layani dengan hati Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara

**UNIVERSITY MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
PROGRAM OF STUDY PUBLIC HEALTH
HEALTH PROMOTION AND EDUCATION**

ABSTRACT

Name : Muhammad Dwi Syahputra
Study : Public Health
Title : the factor related to clean and healthy living behaviour in the program area “ketuk pintu layani dengan hati”(KPLDH) community health clinic in urban village “utan kayu utara”in east Jakarta year 2017.

xviii + 75 pages, 19 tables, 2 images, 35 Bibliography (2002-2017).

The clean and healthy behaviour (PHBS) is a health maintenance effort for everybody and their families. Several studies have shown the level of PHBS in Indonesia is still low. This research intends to know an overview of related factors with clean and healthy living behavior in the program area “Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH)” community health clinic in urban village “utan kayu utara” in east Jakarta. The research design was a descriptive quantitative while the method was cross-sectional. The samples 113 respondents of family who were chosen according to a cluster random sampling method. The result found that as many 59,3% respondents have a good behaviour and 40,7% do not have a good behaviour in community health clinic in urban village “utan kayu utara” east Jakarta. The research result showed a significant relationship between the respondents' knowledge, attitude of clean and healthy behaviour (PHBS) ($p < 0.05$, $\alpha = 0.05$). This research could be a suggestion to create a program that is related to clean and healthy behaviour by promotive and preventive effort.

Keywords: the clean and Healthy behaviour families, in the program area “ketuk pintu layani dengan hati” community health clinic in urban village “utan kayu utara”

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHANAN PENGUJI	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Pelayanan Kesehatan	10
2.1.1 Pengertian Pelayanan Kesehatan.....	10
2.1.2 Dasar Hukum Pelayanan Kesehatan	12
2.1.3 Pihak – Pihak yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan	13
2.2 Puskesmas	17
2.2.1 Definisi Puskesmas	17
2.2.2 Fungsi Puskemas	17

2.2.3 Peran Puskesmas	19
2.3 Masyarakat	21
2.3.1 Definisi Masyarakat	21
2.3.2 Karakteristik Masyarakat	24
2.4 Kelurahan	31
2.5 Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH)	32
2.6 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	34
2.6.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	34
2.6.2 Tujuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	34
2.6.3 Faktor – Faktor Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	42
2.7 Perilaku.....	44
2.7.1 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perilaku.....	44
2.7.2 Faktor Predisposisi	45
2.7.2.1 Pengetahuan.....	45
2.7.2.2 Sikap	46
2.7.3 Faktor Pemungkin	48
2.7.3.1 Fasilitas Kesehatan.....	48
2.7.3.2 Tenaga Kesehatan.....	49
2.7.3.3 Kader.....	49
2.7.4 Faktor Penguat.....	49
2.7.4.1 Pergub No 115 Tahun 2016.....	50
2.7.4.2 Pelaksanaan Pergub	51
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DEFINISI	
OPERASIONAL, HIPOTESA	
3.1 Kerangka Teori.....	52
3.2 Kerangka konsep	54
3.3 Definisi operasional.....	55
3.4 Hipotesa.....	60
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	61
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	61
4.3 Populasi, Sampel dan teknik sampling.....	61

4.3.1 Populasi	61
4.3.2 Sample	53
4.3.3 Besar Sample	62
4.3.4 Cara pengambilan sample	63
4.4 Pengumpulan Data	64
4.5 Pengolahan Data	65
4.6 Analisa Data	65

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Keadaan Geografi	69
5.2 Ketenagaan	69
5.3 Analisis Univariat	69
5.4 Analisis Bivariat	72
5.4.1 Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	72
5.4.2 Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	73
5.4.3 Hubungan antara Fasilitas Kesehatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	73
5.4.4 Hubungan antara Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	74
5.4.5 Hubungan antara Kader dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	74

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	76
6.2 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	77
6.3 Pengetahuan	77
6.4 Sikap	78
6.5 Fasilitas Kesehatan	79
6.6 Tenaga Kesehatan	80
6.7 Kader	81
6.8 Informasi Peraturan Gubernur	82
6.9 Pelaksanaan Peraturan Gubernur	83

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	
7.1 Simpulan.....	84
7.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomer tabel	Halaman
3.3 Definisi operasional	55
5.1 Distribusi pertanyaan mengenai PHBS.....	70
5.2 Distribusi pertanyaan mengenai pengetahuan PHBS	70
5.3 Hasil Univariat Variabel Independen	71
5.4 Hasil Bivariat pengetahuan dengan PHBS	72
5.5 Hasil Bivariat sikap dengan PHBS	73
5.6 Hasil Bivariat fasilitas kesehatan dengan PHBS	73
5.7 Hasil bivariat tenaga kesehatan dengan PHBS	74
5.8 Hasil Bivariat kader dengan PHBS.....	74
5.9 Hasil Bivariat informasi Peraturan Gubernur PHBS	75
5.10 Hasil Bivariat Pelaksanaan peraturan gubernur dengan PHBS	75

DAFTAR GAMBAR	HALAMAN
3.1 Kerangka Teori	52
3.2 Kerangka Konsep.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuisisioner “Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Melalui Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) Di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur Tahun 2017”



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan jiwa pun bukan hanya sekedar bebas dari gangguan tetapi lebih kepada perasaan sehat, sejahtera dan bahagia (well being), ada keserasian antara pikiran, perasaan, perilaku, dapat merasakan kebahagiaan dalam sebagian besar kehidupannya serta mampu mengatasi tantangan hidup sehari-hari. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU no. 23 Tahun 1992). Majelis Ulama Indonesia (MUI) menegaskan bahwa kesehatan adalah ketahanan jasmani, rohani dan sosial yang dimiliki Karena karunia dari Allah dan wajib untuk disyukuri, dipelihara dan dikembangkan dengan baik. Sehat adalah fungsi efektif dari sumber-sumber perawatan diri (*self care Resources*) yang menjamin tindakan untuk perawatan diri (*self care actions*) secara adekuat. *Self care Resources* mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. *Self care Actions* merupakan perilaku yang sesuai dengan tujuan diperlukan untuk memperoleh, mempertahankan dan meningkatkan fungsi psikososial dan spiritual. (Paune, 1983).

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kebutuhan akan kesehatan tersebut bisa dipenuhi jika tersedianya fasilitas layanan kesehatan yang baik dan memadai. Pelayanan kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Definisi pelayanan kesehatan menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo adalah sebuah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat. Sedangkan menurut Levey dan Loomba (1973), pelayanan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri/secara bersama-sama dalam

suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan mencembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

Pelayanan kesehatan menurut Depkes RI (2009) adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atupun masyarakat. Sesuai dengan batasan seperti di atas, mudah dipahami bahwa bentuk dan jenis pelayanan kesehatan yang ditemukan banyak macamnya. Karena kesemuanya ini ditentukan oleh : Pengorganisasian pelayanan kesehatan, ruang lingkup kegiatan pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit dan penyembuhan penyakit. Pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (UUD Kesehatan no 36 tahun 2009).

Menurut Azwar (1996), Bentuk pelayanan kesehatan terbagi menjadi 2, yaitu: Pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer) dan Pelayanan kesehatan tingkat kedua (sekunder). Pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer) adalah pelayanan yang lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat dasar dan dilakukan bersama masyarakat. Pelayanan kesehatan primer (*primary health care*) adalah pelayanan kesehatan yang paling depan, yang pertama kali diperlukan masyarakat pada saat mereka mengalami gangguan kesehatan atau kecelakaan. *Primary health care* pada pokoknya ditunjukkan kepada masyarakat yang sebagian besarnya bermukim di pedesaan, serta masyarakat yang berpenghasilan rendah di perkotaan, Contohnya : Puskesmas, Puskesmas keliling dan klinik. Pelayanan kesehatan sekunder adalah pelayanan yang lebih bersifat spesialis dan bahkan kadang kala pelayanan subspecialis, tetapi masih terbatas, contohnya Rumah Sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan

preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan.

Sejak tahun 2011 jumlah Puskesmas semakin meningkat, yaitu sebanyak 9.321 unit menjadi 9.754 unit pada tahun 2015. Jumlah Puskesmas di Indonesia sampai dengan Desember 2015 sebanyak 9.754 unit, yang terdiri dari 3.396 unit Puskesmas rawat inap dan 6.358 unit Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebanyak 9.731 unit, dengan jumlah Puskesmas rawat inap sebanyak 3.378 unit dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 6.353 unit. Jumlah Puskesmas di DKI Jakarta sebanyak 301 Puskesmas yang ada di Jakarta, 44 di antaranya merupakan Puskesmas Kecamatan yang mempunyai pelayanan 24 jam. Namun, peningkatan jumlah Puskesmas tidak secara langsung menggambarkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar di suatu wilayah. Menurut Depkes indikator rasio pemenuhan Puskesmas adalah 1 puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk cenderung meningkat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, namun menurun pada tahun 2014 sebesar 1,16% dan tahun 2015 sebesar 1,15%. Hal ini disebabkan laju pertambahan jumlah Puskesmas lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Peraturan Gubernur DKI Jakarta no. 115 tahun 2016 membuat kebijakan tentang program kesehatan yaitu program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH). Tujuan peraturan Gubernur ini dimaksudkan sebagai dasar hukum dan pedoman operasional pelaksanaan upaya promotif dan preventif secara menyeluruh dan terpadu melalui program KPLDH

untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan mengatasi masalah kesehatan agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan adanya program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) adalah pendekatan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif yang diawali dengan pendataan setiap rumah dan/ atau pintu rumah sampai dengan pemenuhan hak-hak kesehatan dasarnya, pemantauan status kesehatan keluarga hingga evaluasi hasilnya, termasuk kewajiban keluarga menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan khusus salah satunya dari program ini adalah memberikan acuan bagi keluarga atau masyarakat tentang kewajibannya dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan peran serta masyarakat agar memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat. (Pergub no 115 tahun 2017 bab II pasal 2 point A dan E). Sejak dibentuknya Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta hingga kini telah melayani sebanyak 163.958 warga. Adapun sasaran warga yang terlayani program ini tercatat sebanyak 931.740. Sampai saat ini tim Ketuk Pintu Layani Dengan Hati berjumlah 481 tim. Pelayanan Ketuk Pintu Layani Dengan Hati masih belum maksimal karena keterbatasan tim. Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Berupaya Memaksimalkan untuk memenuhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat.

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Prita Eka Pratiwi 2012). Menurut WHO pada data terakhir tahun 2011, setiap tahunnya sekitar 2,2 juta orang di negara-negara berkembang terutama anak-anak meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi dan *hygiene* yang buruk. Terdapat bukti bahwa pelayanan sanitasi yang memadai, persediaan air yang aman, sistem pembuangan sampah serta pendidikan *hygiene* dapat menekan angka kematian akibat diare sampai 65%, serta penyakit-penyakit lainnya sebanyak 26%. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa peran PHBS dalam dasar ilmu

kesehatan sangat berperan penting dalam menanggulangi penyakit-penyakit yang dapat timbul dikemudian hari oleh karenanya peran pemerintah, petugas-petugas kesehatan dan masyarakat untuk lebih berperan dan proaktif dalam mengimplementasikan dan melaksanakan strategi PHBS di berbagai tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan dan tempat-tempat umum, untuk kesehatan masyarakat yang lebih sehat.

Dari penuntun buku Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (2010) lebih dari separuh jenis penyakit dan kematian pada anak dan balita disebabkan oleh kuman yang masuk kedalam mulut melalui makanan, air, dan tangan yang kotor. Buruknya kebersihan seseorang dan kesehatan lingkungan termasuk persediaan air bersih mengakibatkan 88% kematian anak disebabkan karena terkena diare. Penyakit-penyakit tersebut dapat dicegah dengan menjaga kebersihan diri dan kesehatan lingkungan dengan cara buang air bersih di jamban, mencuci tangan dengan air bersih dengan sabun sesudah buang air besar, sebelum dan sesudah memberikan asi/makanan kepada anak.

Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS, mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. Upaya tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan status kesehatannya. Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan asset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut, anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan PHBS (Depkes, 2013).

Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara berada di Jl. Pegayoman Komp. Kehakiman no 114, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Puskesmas Kelurahan

Utah Kayu tidak memiliki fasilitas layanan 24 jam Karena tidak memiliki fasilitas ruang rawat inap.berdasarkan hasil pengamatan melalui program mata kuliah Pengalaman Belajar Lapangan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA pada bulan Desember 2015. Menurut peneliti bahwa program KPDLH belum banyak diketahui oleh masyarakat di Kelurahan Utah Kayu Utara. Peneliti ikut melakukan sosialisasi program KPDLH ditemukan bahwa 24 warga dari 43 warga belum mengetahui adanya program KPDLH, dan dari 19 warga hanya 5 warga yang sudah ikut berpartisipasi dalam program KPDLH. Peneliti juga mendapatkan data Presentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (BER-PHBS) Menurut Kecamatan Matraman Jakarta Timur, Laporan Survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Puskesmas Kecamatan Matraman menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya yang melakukan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dimana jumlah yang dipantau dalam Melaksanakan PHBS sebesar 6.942 tetapi yang hanya melakukan PHBS sebesar 2.013 kurang dari setengahnya. Dan Puskesmas kelurahan Utah kayu utara didapatkan masyarakat yang melakukan PHBS dengan angka 74 (28,68 %) yang berperilaku PHBS dari jumlah yang dipantau sebesar 258.

Berdasarkan hasil data pengamatan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) pada masyarakat di Kelurahan Utah Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa masalah Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat masih menjadi masalah yang serius di Kecamatan Matraman. Laporan Survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Puskesmas Kecamatan Matraman menunjukkan bahwa masyarakat yang melakukan PHBS dengan angka 74 (28,68 %) yang berperilaku PHBS dari jumlah yang dipantau sebesar 258. Hal ini belum sesuai dengan tujuan KPDLH yaitu Memberikan acuan bagi keluarga atau masyarakat tentang kewajibannya dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Maka

permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah faktor-faktor yang berhubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di wilayah program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di wilayah program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Diketahuinya gambaran faktor-faktor yang berhubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.
- 2 Diketahuinya gambaran faktor predisposisi pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.
- 3 Diketahuinya gambaran faktor pemungkin pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.
- 4 Diketahuinya gambaran faktor penguat pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.
- 5 Diketahuinya gambaran hubungan faktor predisposisi dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.
- 6 Diketahuinya gambaran hubungan faktor pemungkin dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.

- 7 Diketuinya gambaran hubungan faktor penguat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur pada tahun 2017.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain untuk Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur, FIKes UHAMKA dan peneliti

1.4.1 Manfaat bagi Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur

1. Dapat memberikan gambaran serta informasi tentang perilaku masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat dengan adanya program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dasar acuan dalam edukasi kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur.

1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan tambahan masukan dalam upaya pengembangan dan penerapan ilmu kesehatan masyarakat mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perilaku melalui Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) pada masyarakat di Kelurahan Utan Kayu Utara Jakarta Timur

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Masyarakat melalui Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) dan juga untuk mengaplikasikan ilmu ilmu Kesehatan Masyarakat dalam lingkungan masyarakat yang sebenarnya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH) di Kelurahan Utan Kayu Utara

Jakarta Timur pada tahun 2017. Penelitian dilakukan pada bulan September 2017 di Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur. Responden penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Indonesia 2004*. Depkes RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. Pusat Promosi Kesehatan. Tahun 2009. Rumah Tangga Ber-Prilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Effendi, F. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Media.
- Husain, Fida. *Konsep Sehat dan Sakit Paradigma Keperawatan*. Diakses 25 Oktober 2017, dari: <https://fidahusain93.files.wordpress.com/2011/10/konsep-sehat-dan-sakit-paradigma-keperawatan-caring.pdf>
- Kementerian Kesehatan Tahun 2013 Tentang Indikator Rasio Pemenuhan Pusat Kesehatan Masyarakat. Diakses 26 Oktober 2017, dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/laporan/kinerja/lak-kemenkes-2013.pdf>
- Muhammad, Rio. 2005. *Cakupan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Sawangan Baru Tahun 2005*. Skripsi FKM UI
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta No 115 Tahun 2016 tentang Program Ketuk Pintu Layani Dengan Hati.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.226 Tahun 2011 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dari: http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20141210110659.PMK_No_75_Th_2014_ttg_Puskesmas.pdf
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.02/Menkes/148/1/2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat dari: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%20HK.02.

02148%20ttg%20Izin%20Dan%20Penyelenggaraan%20Praktik%20Perawat.pdf

Pratiwi, Prita Eka. 2015. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using*. Jember : Universitas Jember

Trihono. 2005. *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta : CV Sagung Seto

Siti, Suryanti. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di desa Iwul Kecamatan Parung Bogor Tahun 2015*

Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan

Utami, Zubaidah. 2011. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Terhadap Pelaksanaan Program 10 Indikator PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kelurahan Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Tahun 2011*

Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.

Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.

Notoatmojo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudarma, M. (2008). *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba

Notoatmodjo, S.(2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Maramis,W.P. (2006). *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.